



**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi
Terhadap Minat Berwirausahaan
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Islam Malang)**

**Fandy Armanto*)
Jeni Susyanti**)
Ety Saraswati***)**

Email : fandyarmanto@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to explain entrepreneurial knowledge, family environment, motivation, and interest in entrepreneurship and to find out partially explain entrepreneurial knowledge, family environment, and motivation to interest in entrepreneurship. This research method uses quantitative methods and this type of research is probability sampling using purposive sampling technique. The sample of this study was 83 FEB students class 2017 at the Islamic University of Malang. To obtain accurate and detailed data, this study used a questionnaire data collection method. The data analysis used is descriptive analysis, instrument test, normality test, classical assumption, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination using SPSS 25 for Windows. The results of this study indicate that entrepreneurial knowledge, family environment, and motivation affect the interest in entrepreneurship in students of the 2017 Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Malang.

Keywords: *entrepreneurship knowledge, family environment, motivation, dan interest in entrepreneurship.*

Pendahuluan

Negara Republik Indonesia saat ini sedang dilanda kependudukan yang padat. Hal ini menyebabkan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia tiap tahun nya semakin meningkat. Kementrian dalam negeri (kemendagri) menyatakan jumlah penduduk Indonesia hingga Desember 2020 mencapai 271.349.889 jiwa. Dari banyak nya jumlah penduduk saat ini banyak orang saling bersaing mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Bahkan kepala keluarga sampai saat ini susah mencari pekerjaan dan membuat garis kemiskinan semakin menambah. Sebenar nya banyak lowongan pekerjaan,namun mereka cenderung tidak mau menerima pekerjaan tersebut, entah karena lingkungan pekerjaannya, entah karena factor internal dari pegawai perusahaan tersebut.

Belakangan ini muncul penyakit yang sangat mematikan yang berasal dari kota Wuhan China. Virus ini bernama covid 19. Virus ini lebih ganas menyerang orang yang sudah mempunyai riwayat penyakit yang ada didalam tubuh seseorang. Virus ini berdampak bagi

semua negara dimuka bumi. Penularanya bisa melalui jabat tangan , berkomunikasi secara betatap muka dan sebagainya. Korban nya pun kian berjatuh setelah penularan nya kian meningkat. Dalam keadaan dimana virus ini marak di Indonesia, masyarakat kian susah mendapat pekerjaan. Bahkan yang sudah bekerja mendapat PHK dari tempat nya bekerja. Dikarenakan perusahaan banyak bangkrut dan tidak mendapat keuntungan. Adanya bantuan dari pemerintah pusat dapat memutar keuangan dalam rumah tangga. Bantuan tersebut sebagaimana mungkin harus bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. Pemerintah pusat hanya meringankan beban masyarakatnya dengan bantuan dana tersebut. Selebihnya balik lagi kepada masyarakatnya.

Kondisi ini menuntut untuk setiap lulusan universitas di Indonesia dapat mengeluarkan kemampuan kreatif dalam wirausahaan yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Secara garis besarnya dunia wirausaha dapat membantu perekonomian di suatu negara. Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Islam Malang (UNISMA) membuat program P2KIB (Pusat Pengembangan dan Inkubator Bisnis Universitas Islam Malang) maka akan membuat para lulusan lulusan Universitas Islam Malang menjadi lulusan yang dapat di andalkan dan menjadi enterprener yang dapat membuat lapangan pekerjaan baru.

Bidang kedua ialah bidang pengembangan usaha yang mencakup *bookstore*, *mini store*, percetakan, *stand* kewirausahaan *day care* anak sholeh dan *library café*. Untuk bidang terakhir ialah bidang incubator bisnis yang mencakup layanan, tahapan dan tenant. Dengan adanya program tersebut mahasiswa dapat mendapatkan ilmu dan praktek langsung dalam berwirausaha. Mahasiswa juga dapat meringankan beban orang tua ketika mereka mempunyai bisnis sendiri dan dapat memberi masukan tambahan sehari hari. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan minat berwirausaha setiap mahasiwa kondisi ini semakin membatu pemerintah mengatasi pengangguran.

Pemerintah juga tidak akan mampu membuka lowongan yang banyak dipandemi covid 19 sekarang ini. Karena perlu waktu yang lama untuk memenuhi semua masyarakat Indonesia. Penting nya kesadaran masyarakat dalam kondisi pandemi covid 19 saat ini. Yang dimana kesadaran masyarakat bisa menerima calon wirausaha didaerah nya. Dengan menerima calon wirausaha masyarakat juga bisa mendapat perkerjaan.

Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis Penelitian Terdahulu

Kirana dan Nugroho (2018) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016). Metode penelitian ini menggunakan Regresi Linier berganda. Dengan hasil penelitian kewirausahaan dan *efikasi* diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2014-2016.

Josia Sanchaya Hendrawan & Hani Sirine (2017) melakukan penelitian dengan judul pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa feb uksw konsentrasi kewirausahaan). Metode penelitian ini menggunakan Regresi Linier berganda. Dengan hasil Sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki

oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Yang menjadi pengaruh utama dalam membangun minat untuk berwirausaha mahasiswa adalah pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Lisa Indriyani & Margunani (2018) melakukan penelitiann dengan judul Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian ini menggunakan Regresi Linier berganda. Dengan hasil kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan. Kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan, pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan, dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan.

Anand dan Meftahudin (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an. Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al- Qur'an.

Abidin, dkk (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Jalur (path analysis). Hasil dari penelitian ini Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Sedangkan Lingkungan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Muchammad (2014) minat merupakan suatu tindakan yang tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap suatu hal, karena apabila seseorang telah berminat melakukan sesuatu hal pasti akan membawa pengaruh positif berupa rasa senang dan akan membawanya pada keyakinan yang kuat dalam melakukan suatu hal.

Pengetahuan kewirausahaan

Menurut Hisrich (2008) dalam Sarwono dan Nugroho (2013) pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Dengan adanya pengetahuan setiap individu maka minat untuk berwirausaha akan timbul. Pengetahuan kewirausahaan timbul dengan beberapa metode pembelajaran baik secara langsung dan tidak langsung.

Lingkungan keluarga

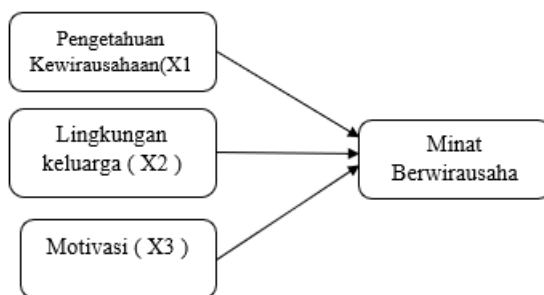
Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama (Munib, 2011:77). lahir keluarga lah yang paling pertama ada untuk kita. Dan dimana kita mempunyai masalah keluarga lah yang paling pertama maju untuk membantu kita. Bisa dikatakan pengaruh besar hidup kita berasal dari lingkungan keluarga setelah itu lingkungan sekitar. Lingkungan keluarga juga membentuk sifat dan kepribadian kita kelak.

Motivasi

Buchari Alma (2013), motivasi merupakan keinginan untuk berbuat sesuatu. hal itu berarti kebutuhan, dorongan, atau keinginan. Motivasi berarti serangkaian sikap yang mempengaruhi individu dalam mencapai tujuan yang diharapkan setiap individu pada umumnya. Jadi, Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan dan kesadaran yang timbul dalam diri seseorang dalam mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam berwirausahaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Adapun hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang sebanyak 490. Rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah slovin dengan hasil sebanyak 83 sampel. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang menjadi akibat atau keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha dan dinotasikan dengan Y. Dengan indikator berikut ini :

- Perasaan senang
- ketertarikan
- Perhatian
- Keterlibatan

Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel penyebab adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi.

Pengetahuan kewirausahaan berkaitan dengan daya tarik dan memahami suatu keadaan Indikator pengetahuan bisnis menurut Mustofa (2014) :

- a. Mengambil risiko bisnis
- b. Menganalisis peluang bisnis
- c. Merumuskan solusi masalah

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana kita pertamakali diajarkan sebuah kehidupan. Karakteristik yang dikemukakan oleh Slameto (2010:60) maka indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua

Menurut Noviantoro (2017:46) menyatakan bahwa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha seseorang sebagai berikut:

- a. Kebutuhan akan prestasi
- b. Pengambilan risiko
- c. Toleransi ketidakpastian
- d. Kepercayaan pada diri maupun orang lain
- e. Kepercayaan diri
- f. Kemerdekaan
- g. Keinginan yang kuat
- h. Kreativitas

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dari penelitian ini didapatkan penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari melalui berbagai jurnal, artikel majalah pemasaran, maupun artikel yang diambil dari internet.

Metode Analisis Data

Hasil dari uji validitas bahwa semua instrumen mulai dari variabel Pengetahuan kewirausahaan, Lingkungan keluarga, motivasi semuanya menghasilkan nilai r_{Hitung} lebih besar daripada r_{Tabel} , selain itu variabel keputusan penggunaan juga menghasilkan nilai r_{Hitung} lebih besar daripada r_{Tabel} . Maka dijelaskan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dapat dikatakan valid. Diketahui hasil uji reliabilitas seluruh indikator yang digunakan mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel. Hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan Smirnov columnogrov diperoleh hasil signifikansi dari

uji normalitas sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji normalitas didapatkan nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200 lebih besar dari α (0.05). Maka disimpulkan bahwa sebaran residual berdistribusi normal (asumsi terpenuhi). Hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas didapatkan bahwa semua nilai VIF dari masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dengan nilai *tolerance* lebih dari 0.1, yang artinya antar variabel bebas tidak terdapat korelasi yang cukup kuat atau tidak terdapat multikolinieritas (asumsi terpenuhi).

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.17 , diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,024 + 0.358 X_1 + 0.172 X_2 + 0.275 X_3 + e_i$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 0,024 artinya jika pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), motivasi (X_3) nilainya 0 maka minat berwirausaha (Y) nilainya adalah 0,024.
- Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,358 (bernilai positif) artinya pengetahuan kewirausahaan (X_1) naik 1 satuan maka dapat menaikkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,358 jika variabel independen lain bernilai tetap.
- Koefisien regresi lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,172 (bernilai positif) artinya lingkungan keluarga (X_2) naik 1 satuan maka dapat menaikkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,209 jika variabel independen lain bernilai tetap.
- Koefisien regresi motivasi (X_3) sebesar 0,275 (bernilai positif) artinya motivasi (X_3) naik 1 satuan maka dapat menaikkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,272 jika variabel independen lain bernilai tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.18 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574.649	3	191.550	103.237	.000 ^b
	Residual	146.579	79	1.855		
	Total	721.229	82			
a. Dependent Variable: Y (Minat berwirausaha)						
b. Predictors: (Constant), X3 (Motivasi), X2 (Lingkungan Keluarga), X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)						

Sumber : data diolah (2021)

dapat dilihat bahwa diperoleh nilai memiliki nilai p value atau nilai signifikan yang lebih kecil dari α ($0.000 < 0.050$), sehingga H_a diterima, artinya bahwa secara simultan pengetahuan

kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Tabel 4.19 Uji t

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.024	1.029		.023
	X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)	.358	.114	.264	3.154
	X2 (Lingkungan Keluarga)	.172	.058	.218	2.975
	X3 (Motivasi)	.275	.048	.498	5.693

a. Dependent Variable: Y (Minat berwirausaha)

Sumber : data diolah (2021)

hasil uji t sebagai berikut:

- Pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil uji t dengan nilai p-value atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari α ($0.002 < 0.050$). Hasil pengujian menyatakan bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial.
- Lingkungan keluarga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil uji t dengan nilai p-value atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari α ($0.004 < 0.050$). Hasil pengujian menyatakan bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial.
- Motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil uji t dengan nilai p-value atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari α ($0.000 < 0.050$). Hasil pengujian menyatakan bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.789	1.36214

a. Predictors: (Constant), X3 (Motivasi), X2 (Lingkungan Keluarga), X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)

Sumber : data diolah (2021)

Hasil perhitungan pada tabel 4.20 dengan nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0,789 yang menunjukkan kontribusi pengaruh dari sebesar 78,9% dan 21,1% diwakili oleh variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Simpulan

- a. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- b. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- c. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Saran

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak, tidak hanya mahasiswa dalam satu fakultas saja sehingga hasilnya dapat digunakan secara luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variasi dalam penelitian seperti membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dengan mahasiswa fakultas lainnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Agustinar, N. A. D., & Ulfanur, M. 2020. Anallisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *JIBF MADINA: Journal Islamic Banking and Finance*, 1, 117-134.
- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Anand, F., & Meftahudin, M. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha
- Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2013. Kewirausahaan: Modul Pembelajaran Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kirana, D. G. C., & Nugroho, J. A. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016). *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4 (1).
- Lisa Indriyani, Margunani 2018. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.
- Muchammad Arif Mustofa. 2014. Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustofa, A. M. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Yogyakarta: eprints UNY.
- Munib, Achmad. 2011. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.



Noviantoro, G. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Fandy Armanto*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma
Jeni Susyanti**) Adalah dosen tetap FEB Unisma
Ety Saraswati***) Adalah dosen tetap FEB Unisma